

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis Semiotik merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengkaji suatu konteks skenario, teks, gambar, dan adegan dalam film yang berupaya menemukan makna tanda yang terkandung di dalamnya. Semiotika pada umumnya merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah tengah manusia dan bersama sama manusia (Sobur, 2020:15). Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu yang digunakan dalam film mengisyaratkan pesan kepada penonton (Riwu et al., 2018, p. 212).

Dalam semiotika Roland Barthes terdapat tiga sistem signifikasi yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Signifikasi yang pertama hubungan antara *signifer* (penanda) dan *signified* (petanda) sebuah tanda dalam realitas eksternal. Barthes menyebutkan makna denotasi adalah makna yang paling nyata dalam sistem tanda. Sedangkan konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi dan tanda yang berkerja melalui mitos (Husaina et al., 2018, p. 59). Pesan di dalam mitos tidak dijelaskan melalui objek. Mitos merupakan sistem ideologi yang tercipta di dalam masyarakat yang merupakan bagian dari tindakan, gagasan, ataupun filosofi melalui sistem penanda konotasi. Barthes mengungkapkan bahwa mitos tidak diartikan seperti kisah mitologi atau sejenisnya tetapi lebih kepada proses penandaan dan menandai didalam masyarakat. Sehingga makna konotasi yang terbentuk di dalam proses penandaan berkembang menjadi mitos yaitu makna yang tersembunyi pada objek akhirnya disepakati oleh masyarakat (Pangestu.,2020, p.6)

Film adalah media komunikasi massa yang menggambarkan kehidupan sosial yang didalamnya mengandung pesan untuk sekelompok orang. Di Indonesia khususnya sudah banyak film yang beredar, mulai dari film-film barat dan Hollywood sudah sering menghiasi layar kaca Indonesia. Indonesia tentunya memiliki film nya sendiri dan sudah berkembang begitu pesat. Masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan sendiri terhadap film karya Indonesia. Film sering kali di dapat dari kisah nyata atau diangkat dari novel yang menginspirasi. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke dalam layar (Sobur, 2020:128). Film bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi film memberikan suatu

perasaan dan hal yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Penonton ikut tenggelam ke dalam karakter cerita fiksi, seakan-akan telah mamasuki dunia yang jelas berbeda dengan kehidupannya sehari-hari. Manfaat analisis semiotika pada film adalah untuk memahami makna denotasi, konotasi, dan mitos di dalam skenario dan adegan yang terdapat pada film. Manfaat analisis semiotika film sebagai bahan ajar adalah untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan ekspresi tersembunyi dalam film yang akan bermanfaat bagi peserta didik dan juga guru untuk dijadikan bahan ajar disekolah. Memberikan nilai-nilai motivasi belajar bagaimana orang tua berperan penting dalam pendidikan anak. Keberhasilan belajar anak tentunya memerlukan motivasi dari orangtuanya, hal ini terlihat dalam film Mimpi Ananda Raih Semesta.

Film Mimpi Ananda Raih Semesta merupakan film yang menceritakan kisah perjuangan seorang ibu bernama tupon yang membesarkan anaknya sekar palipi dengan segala keterbatasan yang dia alami hingga meraih kesuksesan. Film Mimpi Ananda Raih Semesta menarik untuk diteliti karna film ini mengajarkan untuk tidak menyerah dalam meraih pendidikan yang dapat memotivasi peserta didik untuk sungguh-sungguh dalam belajar dengan segala keterbatasan, agar meraih cita-cita yang diinginkan. Sistem makna yang terbentuk dalam film ini mengandung banyak pesan yang terdiri dari beragam tanda dan simbol. Proses pemaknaan dari masing-masing individu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan dan menambah kepekaan terhadap masalah-masalah di dalam kehidupan masyarakat. Khususnya yang berkaitan dengan materi menentukan unsur pembangun film, dan siswa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra dan siswa dapat mengapresiasi karya sastra terutama film sebagai bahan ajar sastra di sekolah. Oleh karena itu, analisis semiotika dalam penelitian ini berperan penting. Makna yang tersembunyi dalam film akan ditemukan dengan analisis semiotika, tanda dan simbol dianalisis dengan aturan-aturan berdasarkan kaidah-kaidah pengkodean yang valid, dengan demikian proses pemahaman di dalam film akan ditemukan, semiotik akan menemukan makna sebenarnya, makna yang tersembunyi dalam sebuah pesan di dalam film. Oleh karena itu kajian semiotik yang ingin dilakukan penulis dengan judul “Analisis Semiotika film Mimpi Ananda Raih Semesta dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang teridentifikasi antara lain yaitu:

1. Langkanya analisis semiotika film dijadikan bahan ajar sastra
2. Adanya unsur budaya jawa dalam film “Mimpi Ananda Raih Semesta”
3. Adanya Nilai nilai motivasi belajar dalam film “Mimpi Ananda Raih Semesta”
4. Struktur penceritaan meliputi aspek alur dan pengaluran dalam film

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan terarah sesuai dengan tujuannya. Adapun pembatasan masalahnya adalah analisis semiotika film “Mimpi Ananda Raih Semesta” dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis semiotika film “Mimpi Ananda Raih semesta” ?
2. Bagaimana relevansi film “Mimpi Ananda Raih Semesta” sebagai bahan ajar sastra?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui makna semiotik yang terkandung di dalam film “Mars (mimpi ananda raih semesta)”
2. Untuk mengetahui relevansi film “Mimpi Ananda Raih Semesta” dengan bahan ajar sastra

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian tentang teori semiotika ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kajian analisis di indonesia khususnya di bidang film.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai teori semiotika dalam mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam film “Mimpi Ananda Raih Semesta”.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra, referensi serta memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat dan juga mahasiswa mengenai teori semiotika.